

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

أَدَّبَنِي رَبِّي فَأَحْسِنُ تَأْدِيبِي

Artinya: Tuhanku telah mendidikku, maka Dia (Allah) baguskan pendidikan ku. HR.Ath-Tabrani (Nata 2012: 6).

أَدَّبُ أَوْلَادَكُمْ عَلَى شَلَاثٍ خِصَالٍ حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَقَوَاءِ قَالِ الْقُرْآنِ

Artinya: Didiklah putra putrimu dengan tiga perkara, yaitu mencintai nabi mereka, mencintai keluarga mereka, dan membaca Al-Qur'an HR.Ath-Tabrani (Nata 2012: 6).

Rasulullah menegaskan bahwa belajar merupakan sebuah keharusan bagi setiap manusia, baik pembelajaran yang dilakukan orangtua kepada anak, guru kepada murid, orang yang mengetahui kepada orang yang belum mengetahui. Sebab dengan adanya belajar maka manusia terbedakan dengan makhluk Allah yang lainnya.

Undang-undang No.20 Tahun 2003 (Nata 2012: 32) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara yang semua ini diperoleh dari proses pembelajaran .

Potensi yang dimiliki setiap individu harus segera dikembangkan yakni dengan memberi kependidikan padanya. Dengan adanya pendidikan maka manusia akan mampu hidup ditengan-tengah masyarakat dan selalu bisa mengembangka fitrah yang diberikan oleh Allah kepadanya, terutama dalam pendidikan Islam.

Sedangkan pendidikan agama Islam merupakan “suatu usaha penyampaian kebenaran Ilahi kepada setiap manusia. Tugas ini tiada lain merupakan implementasi dari keterikatan tiap individu muslim dengan khaira ummah, yakni dalam bentuk *takmurunabil ma'ruf watanhauna 'anil munkar*” (Hamzah 2014: 1).

Tujuan pendidikan agama Islam sangatlah besar yakni memperkenalkan kebenaran ajaran Ilahi kepa setiap manusia. Tujuan ini berfungsi untuk kebaikan manusia itu sendiri yaitu menegakkan ma'ruf dan mencegah kemungkaran.

Dunia pendidikan Indonesia saat ini terutama pendidikan agama Islam masih menui problem, adapun problematika yang melanda pendidikan saat ini yang muncul kepermukaan yaitu rendahnya kualitas guru dalam mengajar.

Seperti yang dikemukakan oleh Usman “Pemerintahan menyadari gagal atau berhasilnya pelaksanaan pembangunan dalam bidang pendidikan akan sangat tergantung pada kualitas guru yang dapat dihasilkan” (Usman 2012:8).

Dalam dunia pendidikan tentu guru merupakan faktor terpenting dalam pembelajaran, karena keberhasilan dalam pembelajaran sangat tergantung pada guru, gurulah yang mengajarkan pembelajaran kepada siswa, dan tanpa ada bimbingan tersebut akan sulit terjadi pembelajaran yang optimal.

Seperti yang dikemukakan oleh Eggen dan Kauchak bahwa “seorang guru lebih penting daripada kurikulum, teknologi, pengaturan ruang kelas, rekan sebaya (pers) pendanaan, ukuran sekolah, ruang kelas, atau kepala sekolah” (Eggen dan Kauchak, 2012: 1)

Dari uraian yang dikemukakan diatas, maka sangatlah jelas betapa pentingnya peran dari seorang guru terhadap pembelajaran. Karena keberhasilan dalam belajar tergantung dari guru itu sendiri, tanpa adanya bimbingan seorang guru akan sulit terjadi pembelajaran yang efektif, maka guru diharapkan paham terhadap pengajaran yang dilakukan yakni dengan menggunakan strategi pembelajaran, karena dengan adanya strategi maka dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

Djamarah dan Aswan (1997: 5) Mengatakan pengertian pembelajaran sebagai berikut:

Strategi pembelajaran merupakan “suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan, dihubungkan dengan belajar mengajar strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan”

Dari pengertian strategi diatas yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu pola yang akan dilakukan selama terjadinya proses pembelajaran yang bertujuan agar pembelajaran bisa berjalan secara optimal serta tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Santyasa (2007: 4) Mengatakan pencapaian yang mesti harus diraih ketika menggunakan strategi yang diinginkan

Apabila strategi pembelajaran yang telah dilakukan seorang guru maka tentu pula diupayakan mencapai hasil-hasil pembelajaran yang memuaskan bagi siswa. Karena desain pembelajaran yang konsisten dengan tujuan belajar yang telah disasar tersebut tentunya diupayakan pula untuk mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Pembelajaran yang telah dilakukan, tentu yang sangat diharapkan baik itu dari pendidik maupun anak didik yaitu hasil dari pembelajaran tersebut yakni siswa mengerti tentang apa yang telah diajarkan kepadanya, karena sesuai dengan apa yang telah disebutkan oleh Santyasa diatas yaitu tujuan dari strategi pembelajaran adalah memahamkan atau memudahkan siswa dalam belajarnya.

Strategi pembelajaran yang dilakukan guru dalam pembelajaran, tentu haruslah sesuai dengan kondisi siswa pada saat itu serta lingkungan yang ada disekitarnya. Karena tujuan dari pelaksanaan strategi pembelajaran adalah berhasil dalam pembelajaran atau materi yang di sampaikan dapat dipaham dengan mudah oleh siswa. Namun jika kondisi siswa pada saat itu membutuhkan perhatian yang khusus tentu

menggunakan strategi pembelajaran yang khusus pula agar pembelajaran yang dilakukan dapat tercapai dengan baik.

Jika permasalahan yang muncul pada saat itu sangat kompleks seperti permasalahan keluarga, ekonomi, dan lain sebagainya, maka strategi seperti apa yang dilakukan oleh guru dalam pembelajarannya, dimana dengan kondisi siswa semacam ini akan sulit terjadi pembelajaran yang optimal.

Kreatifitas seorang anak dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh faktor keluarga dan ekonomi. Faktor keluarga misalnya.

Yusuf (2004: 122). Mengatakan peran keluarga dalam kreatifitas dan perkembangan kepribadian seorang anak

Anak dilahirkan belum bersifat sosial. Dalam arti, dia belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain, untuk mencapai kematangan sosial, anak harus belajar tentang cara-cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang dilingkungannya, baik orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orangtua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek dalam kehidupan.

Seorang anak sangat membutuhkan stimulus dari lingkungannya, terutama keluarga, Karena stimulus semacam ini sangatlah penting bagi anak, seorang anak dengan kondisi yang masih muda tentu belum memiliki pengalaman untuk membimbing perkembangannya kearah yang lebih baik. Untuk itu seorang anak sangat membutuhkan peran dari keluarga. Karena dalam keluargalah pendidikan pertama kali yang

dirasakan seorang anak, keluarganya yang pertama kali yang mengajarkan suatu perilaku kepada anaknya, dimana perilaku inilah yang dibawa anak ke lingkungan sekitarnya. Jika keluarga mengajarkan contoh perilaku yang tidak baik maka perilaku itu jualah yang dibawa anak sampai keluar.

Selain itu faktor ekonomi juga mempengaruhi kreatifitas seorang anak.

Hawadi (2001: 28). Mengatakan kreatifitas terbentuk dari faktor ekonomi

Anak-anak yang berasal dari latar belakang status ekonomi sosial tinggi cenderung lebih kreatif daripada anak-anak yang berasal dari status ekonomi sosial rendah. Kemungkinan hal ini ada kaitannya dengan metode pola asuh, dimana keluarga lebih kreatif, sedangkan keluarga mampu lebih bersifat otoritarian.

Selain keluarga, permasalahan ekonomi juga mempengaruhi kepribadian seorang anak. Dalam kehidupan, faktor ekonomi ini sangat menentukan taraf kehidupan suatu masyarakat. hal ini juga lah yang dapat mempengaruhi aktifitas seorang anak terutama dalam proses pembelajaran.

Kondisi semacam ini terjadi di SMA Muhammadiyah Kasihan, dimana kondisi siswa di SMA ini banyak menghadapi permasalahan, adapun itu permasalahan yang timbul dari keluarga misalnya: permasalahan ekonomi, orang tua yang brokenhom, cerai dan lain sebagainya. Adapun dari lingkungan yaitu: Teman bergaul, buangan dari sekolah lain serta sekolah yang kurang memfasilitasi dalam pembelajaran.

Dengan kondisi siswa semacam ini tentu sangat menghambat proses belajar siswa, salah satunya siswa sulit dalam belajar membaca al-Qur'an pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits, untuk itu seorang guru harus pula menggunakan strategi khusus dalam mengajarkan pembelajaran kepada siswa yang bermasalah di atas khusus mengajarkan siswa dalam membaca al-Qur'an, agar kesulitan siswa dalam membaca al-Qur'an dapat diatasi.

Dari uraian di atas maka penelitian yang akan dilakukan adalah tentang strategi seorang guru dalam mengajarkan pembelajaran kepada siswa yang bermasalah yang sulit dalam belajar membaca al-Qur'an. Dengan mengangkat judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kesulitan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits" (Studi Kasus di SMA Muhammadiyah Kasihan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengajukan permasalahan pokok sebagai berikut.

1. Strategi seperti apa yang dilakukan guru dalam mengajarkan pembelajaran membaca al-Qur'an terhadap siswa SMA Muhammadiyah Kasihan.
2. Bagaimana hasil dari upaya strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an bagi siswa SMA Muhammadiyah Kasihan

3. Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran baca al-Qur'an bagi siswa SMA Muhammadiyah Kasihan.

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an bagi siswa SMA Muhammadiyah Kasihan
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis hasil dari strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an bagi siswa SMA Muhammadiyah Kasihan
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran baca al-Qur'an bagi siswa SMA Muhammadiyah Kasihan

2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan Teoritis
 1. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam.
 2. Memberikan gambaran dan informasi tentang upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca al-Qur'an bagi siswa SMA Muhammadiyah Kasihan.
- b. Kegunaan Praktis
 1. Bagi Siswa

Dapat memberi ilmu kepada siswa untuk bisa belajar membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga siswa dapat memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari

2. Bagi Guru

Dapat memberi acuan kepada guru karena betapa pentingnya peran dari seorang guru terhadap anak didiknya dan selalu merancang strategi-strategi yang update agar anak didiknya bisa terus bersemangat dalam belajarnya.

3. Bagi Orang tua Siswa

Melalui hasil penelitian ini orang tua dapat lebih memantau keseriusan seorang guru dalam proses mengajar disekolah tempat orang tua menitipkan anaknya disekolah dan mempermudah orang tua mengajarkan membaca al-Qur'an dirumah sendiri.

4. Bagi Sekolah

Sebagai acuan sekolah dalam memperbaiki kurikulum dan strategi pembelajaran yang harus dilakukan agar penarapan pembelajaran bisa sesuai dengan apa yang diinginkan siswa.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah didalam penulisan skripsi nantinya maka peneliti membagi 5 (lima) bab yang tentunya sebuah kesatuan yang saling mendukung dan terkait antara yang satu dengan yang lainnya, adapun sistematikanya antara lain:

Bab I : Pendahuluan.

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka Dan Krangka Terori.

Dalam bab ini memuat tinjauan teori, tinjauan hasil penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini merupakan bab yang mendeskripsikan tentang metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini. Didalamnya mendeskripsikan jenis-jenis penelitian, data subyek penelitian, tehnik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV : Hasil Dan Pembahasan

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil dari penelitian yang akan dilakukan, yakni dari dari realita-realita yang berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan nantinya.

Bab V : Penutup.

Dalam bab ini akan ditarik dari kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan.